

ABSTRAK

R. Mia Riska Yutami, 2020, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu Di SLB PGRI Pamekasan*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Fathol Haliq, M.Si

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Karir dan Kenakalan Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi anak berkebutuhan khusus (ABK) yang terdapat di SLB PGRI yang memiliki kemampuan dalam berbagai bidang keterampilan seperti menjahit, memasak, mengelas dan membatik, hal tersebut tidak lepas dari pemberian bimbingan karir yang diberikan oleh guru. Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) Pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan pengetahuan bakat minat anak tuna rungu di SLB PGRI Pamekasan?, 2) Hambatan dalam mengembangkan pengetahuan bakat minat anak tuna rungu di SLB PGRI Pamekasan?, 3) Hasil pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan pengetahuan bakat minat anak tuna rungu di SLB PGRI Pamekasan?. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan evaluasi pada guru bimbingan agar dapat memaksimalkan dalam mengembangkan kemampuan bakat dan minat siswa tuna rungu dan ABK lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Sekolah luar biasa (SLB) PGRI Pamekasan. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data penelitian meliputi reduksi data, *display* data, dan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, Pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan pengetahuan bakat anak tuna rungu di SLB PGRI Pamekasan yaitu a). Guru memberikan bimbingan individu dan kelompok, b). Bimbingan dilakukan di dalam kelas atau ruang terbuka, c). Kegiatan keterampilan meliputi: menjahit, membatik, tata boga, mengelas, dan lain-lain. *Kedua*, Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar mengajar disekolah terutama kegiatan keterampilan yaitu, a). Siswa tuna rungu kurang focus dalam mengikuti kegiatan keterampilan, b). Dalam melakukan kegiatan keterampilan membutuhkan durasi waktu yang lama. *Ketiga*, Hasil dari pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan pengetahuan bakat minat anak tuna rungu di SLB PGRI Pamekasan yaitu a). Siswa tuna rungu mampu dan terampil dan menguasai materi keterampilan yang diberikan oleh guru, b). Produk yang dihasilkan cukup baik dan bisa dipasarkan, c). Siswa tuna rungu mampu berprestasi baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi.